



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Maret 2025

Halaman: 2

UJI COBA ITF BAWURAN

Mampu Olah 50 Ton Sampah Tiap Hari

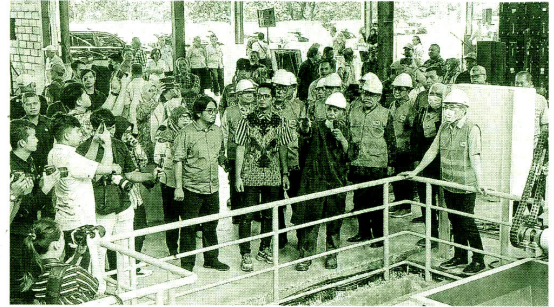
BANTUL (MERAPI) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul mulai melakukan uji coba Intermediate Treatment Facility (ITF) Pusat Karbonasi Bawuran di Dusun Sentulrejo Kalurahan Bawuran Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul, Selasa (11/3). ITF Pusat Karbonasi Bawuran ini akan menjadikan salah satu tempat pengelolaan sampah terbesar di Bantul.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih mengungkapkan, ITF Bawuran yang dibangun Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Aneka Dharma tersebut nantinya akan menginsinerasi 50 ton/hari sampah residu. Hal ini sebagai upaya mewujudkan Bantul Bersih Bersama (Bantul Bersih Sampah Tahun 2025).
"Kita menargetkan tahun 2025 ini persoalan sampah terutama di Bantul ini harus selesai. ITF Bawuran ini merupakan salah satu insinerasi yang dimiliki oleh Kabupaten Bantul yang telah diberikan izin oleh DLH untuk membakar 50 ton sampah setiap hari," ujar Halim di sela-sela acara Pencanangan

Kolaborasi Pengelolaan Sampah di DIY sekaligus Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional 2025 dengan tema Kolaborasi untuk DIY Bersih.
ITF Bawuran mendapat izin dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul untuk menginsinerasi 50 ton sampah residu per hari. Sementara total kapasitasnya ITF Bawuran dapat menangani sampah hingga 300 ton/hari.
Untuk itu sampah yang masuk ke ITF Bawuran akan dipilah melalui transfer conveyor lalu residunya dibakar dengan insinerasi. Dari jumlah sampah yang dipilah sekitar 15% atau 50 ton sampah akan diinsinerasi atau di-

hanguskan. Sehingga nantinya akan tersisa abu yang tidak masuk limbah B3 dan tidak berbahaya.
Dengan sedikit sisa kapasitas dari fasilitas tersebut akan dioptimalkan melalui kerja sama dengan kabupaten/kota di DIY. Dengan begitu Pemkab optimis langkah ini akan mendukung terwujudnya target Bantul Bersih Sampah Tahun 2025.
Halim menambahkan, selain pembangunan infrastruktur, yang tak kalah penting yakni menanamkan budaya masyarakat agar peduli sampah. Pihaknya juga akan mengerahkan Satpol PP Bantul untuk menertibkan masyarakat yang mem-

buang sampah sembarangan.
Sementara Direktur Perumda Aneka Dharma, Yuli Budi Sasangka mengatakan, setelah melalui tahap uji coba dan pemasangan comissioning test tersebut sudah tidak ada kendala lagi maka ITF Bawuran akan mulai menerima sampah pada April mendatang. Meski sudah siap beroperasi namun pagar dan paving blok ITF Bawuran belum ada.
"Untuk itu kami meminta pemerintah untuk memberikan akses pelebaran jalan sehingga memudahkan dalam pengiriman sampah menuju ITF Bawuran," terang Yuli.
Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan komitmen bersama kolaborasi perguruan tinggi dalam KKN Tematik kolaboratif pengelolaan sampah di provinsi DIY atas Pembangunan dan Operasional ITF Pusat



Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih dan sejumlah pejabat saat melihat peralatan pengolahan sampah ITF Bawuran.

Karbonisasi Bawuran dan Penyerahan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) dari Bupati Bantul ke Direktur Perumda Aneka Dharma.
(Usa)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005